

ANALISIS YURIDIS NORMATIF PUTUSAN HAKIM PENGADILAN NEGERI KEPANJEN NO. 746/ PID.B/ 2008/ PN. KPJ. TENTANG TINDAK PIDANA PSIKOTROPIKA DENGAN TERDAKWA HAKIM BIN YASIR

 Oleh: IRCHAM FERDIANSYAH (05400161)

Law

Dibuat: 2010-07-16 , dengan 6 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Analisa, Putusan Hakim, Tindak Pidana Psikotropika

ABSTRAKSI

Obyek studi dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai putusan hakim tentang tindak pidana psikotropika. Putusan Hakim merupakan puncak dari proses peradilan yang menentukan apakah terdakwa bersalah ataukah tidak di pengadilan. Penulis pada skripsi ini akan penulis mengemukakan permasalahan tentang Apakah putusan Hakim NO. 746/ PID.B/ 2008/ PN. KPJ yang memutuskan hukuman penjara 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) subsidair 6 (enam) bulan kurungan terhadap Terdakwa Hakim bin Yasir telah memenuhi aspek kepastian hukum formil dan materiil, aspek keadilan bagi terdakwa dan masyarakat, serta aspek kemanfaatan. Melalui penulisan ini mendapatkan hasil bahwa Putusan Hakim Pengadilan Negeri Kepanjen tersebut telah memenuhi aspek kepastian hukum formil dan materiil, karena telah terpenuhinya syarat-syarat dalam 197 KUHAP tentang syarat-syarat putusan dan 184 KUHAP tentang pembuktian. Pemenuhan aspek keadilan, hukuman yang dijatuhkan kepada terdakwa itu tidak cukup memberikan rasa keadilan bagi Masyarakat, karena dalam putusan lain di Pengadilan Negeri Denpasar No. 1033/Pid-B/2007/ PN Denpasar, dengan kasus yang serupa terdakwa Sudrajat divonis 4 (empat) tahun penjara dengan denda 5 (lima) juta rupiah subside 6 (enam) bulan penjara.. Dari aspek kemanfaatan, hukuman penjara 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) subsidair 6 (enam) bulan kurungan terhadap terdakwa Hakim bin Yasir yang diberikan masih ringan dan kurang memberikan efek jera .seharusnya penghukuman bagi terdakwa hakim harus mempertimbangkan manfaat dari putusan tersebut untuk putusan selanjutnya. Penulis dapat simpulkan bahwa dalam melakukan pemeriksaan dan menjatuhkan hukuman, hakim seharusnya lebih mengikuti hati nuraninya.

ABSTRACT

The study object in writing this thesis is about the judge's decision regarding psychotropic crime. Judges Decision is the culmination of the judicial process that determines whether or not the defendant guilty in court. The author of this thesis will be the author suggests the problems concerning the decision of Judge Is NO. 746 / PID.B / 2008 / PN. KPJ who decides a prison sentence of 1 (one) year 6 (six) months and a fine of 5.000.000, - (five million rupiah) further 6 (six) months in prison against the Defendant Judge bin Yasir meets the legal certainty aspects of formal and material , the aspect of justice for defendants and society, as well as aspects of expediency. Through this writing to get the result that the decision of District Court Judge Kepanjen has met the legal certainty aspects of formal and material, because it has fulfilled the

requirements in 197 Criminal Procedure Code concerning the terms of the decision and 184 Criminal Procedure Code of proof. Fulfillment aspect of justice, punishment to the defendant dijatuhkan it was not enough to give a sense of justice for the society as stated in the verdict in the Denpasar District Court No. 1033/Pid-B/2007 / PN Denpasar, with similar cases the defendant was sentenced Sudrajat 4 (four) years imprisonment with a fine of 5 (five) million rupiah substituted by 6 (six) months in prison. From the aspect of usefulness, a prison sentence of 1 (one) year 6 (six) months and a fine of 5.000.000, - (five million rupiah) further 6 (six) months in prison against the defendant judge granted ibn Yasir was still light and provide less deterrent effects. should be the punishment for a defendant the judge must consider the benefits of such decision to the next decision. The author can conclude that the conduct inspections and impose penalties, judges should be more to follow his conscience.